



**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN INVENTORI DALAM UPAYA EFISIENSI  
OPERASIONAL DI LABERS COFFEE PERGUDANGAN**

Oleh

Puteri Haifa<sup>1</sup>, Syafruddin Rais<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Manajemen Tata Hidangan, Politeknik Pariwisata Batam, Batam

Email: [1phaifa282@gmail.com](mailto:1phaifa282@gmail.com), [2rais@btp.ac.id](mailto:2rais@btp.ac.id)

**Abstrak**

*Efisiensi operasional merupakan aspek penting dalam industri kafe dan restoran untuk mengoptimalkan biaya dan meningkatkan produktivitas. Penelitian ini mengevaluasi penerapan sistem manajemen inventori di Labers Coffee Pergudangan untuk mencapai efisiensi operasional. Dengan meningkatnya kebutuhan permintaan konsumen, sistem manajemen inventori yang efektif sangat penting untuk mengurangi biaya, mengoptimalkan penggunaan ruang, dan meminimalkan kerugian akibat kelebihan atau kekurangan stok. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis inventori. Penerapan sistem berbasis teknologi, seperti Moka Pos, manajemen inventori Just-in-time (JIT), dan Economic Order Quantity (EOQ), serta menggunakan metode FIFO dan FEFO untuk membantu memantau pergerakan stok secara real time. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengevaluasi dampaknya terhadap waktu pemrosesan, akurasi stok, dan pengurangan biaya operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen inventori berdampak pada pengurangan pemborosan, peningkatan kecepatan layanan, dan penghematan biaya. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa manajemen inventori yang terstruktur tidak hanya menjaga keseimbangan stok tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan dan kelancaran operasional bisnis secara keseluruhan*

**Kata Kunci: Sistem Manajemen Inventori, Efisiensi Operasional, Restoran dan Kafe**

**PENDAHULUAN**

Pariwisata merupakan kegiatan atau aktivitas usaha yang bertujuan untuk melayani keinginan atau keperluan seorang wisatawan yang sedang memulai suatu perjalanan wisata. Sektor Pariwisata juga mudah dikembangkan melalui peningkatan prasarana yang bagus sehingga dapat dijadikan sebagai sektor pariwisata yang menarik bagi pelancong dalam negeri maupun luar negeri [1], sehingga sektor pariwisata dapat menjadi sektor yang penting untuk perkembangan ekonomi suatu daerah dan perusahaan termasuk dalam perusahaan restoran dan kafe. Restoran dan Kafe merupakan suatu tempat yang menyajikan dan menyediakan suatu pelayanan seperti makanan dan minuman serta sebagai tempat seseorang atau kelompok untuk bersantai, berbincang dan

melakukan aktifitas lainnya [2]. Labers Coffee Pergudangan yang bergerak di bidang kafe dan restoran, beroperasi dengan kebutuhan persediaan yang dinamis dan beragam, seperti biji kopi, susu, gula, dan bahan baku lainnya. Persediaan yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan penumpukan stok yang berlebihan atau kekurangan bahan baku pada saat-saat penting. Hal ini tidak hanya mengakibatkan meningkatnya biaya operasional, tetapi juga mempengaruhi kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, penerapan sistem manajemen inventori yang baik menjadi penting untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan persediaan dan efisiensi biaya. Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa proses manajemen inventori di Labers Coffee



Pergudangan yang mencakup aplikasi Moka Pos, *Economic Order Quantity*, *Just in Time*, metode FIFO, FEFO serta metode *Opname inventory* sangat berdampak pada efisiensi operasional perusahaan, Semua narasumber yang di wawancarai mengonfirmasi bahwa penerapan sistem ini secara langsung meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, dan menekan biaya operasional dengan menyesuaikan jumlah stok secara tepat. Temuan empiris ini mendukung hipotesis bahwa penerapan sistem manajemen inventori yang baik dapat secara signifikan meminimalisir kesalahan dan mengoptimalkan pengelolaan persediaan. Dengan tambahan data wawancara ini, perumusan masalah dalam penelitian menjadi lebih kontekstual dan mendalam, menunjukkan dampak nyata dari sistem yang ada serta peluang peningkatan yang dapat diterapkan di masa depan. Labers Coffee Pergudangan berdiri pada tahun 2022 dan sebelum diterapkan sistem ini, dari hasil wawancara tersebut ditemukan data yang menjadi permasalahannya yaitu biaya pengeluaran inventori pada bulan April dan Mei 2023 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Biaya Pengeluaran Inventori Bulan April dan Mei 2023**

No.	Kategori	Modal/Pembelian		Pengeluaran	
		April	Mei	April	Mei
1.	Bar	80.000.000	81.000.000	80.600.000	81.300.000
2.	Kitchen	90.000.000	92.000.000	91.000.000	92.500.000
	<b>Total</b>	<b>170.000.000</b>	<b>173.000.000</b>	<b>171.600.000</b>	<b>173.800.000</b>

Dari tabel 1. dapat dilihat bahwa kekurangan stok pada bulan April 2023 yaitu sebesar 1.600.000. Dan kekurangan stok pada bulan Mei yaitu 800.000, dari total keseluruhan selama 2 bulan pada April dan Mei 2023, Labers Coffee Pergudangan mengalami kekurangan stok barang dengan nominal sebesar 2.400.000.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sistem manajemen inventori pada Labers Coffee Pergudangan pada Mei dan April 2023 belum efisien dan menggunakan sistem yang

tidak jelas, karena laporan-laporan akhirnya hanya didapat dari pencatatan khusus tentang pembelanjaan saja, sehingga mengalami kekurangan stok barang yang cukup mempengaruhi persediaan. Selain itu sistem ini dapat dikatakan belum efisien karena sistem tersebut belum terstruktur dan belum ada data rincian yang jelas, sehingga pada saat operasional sering kali ditemukan kendala terhadap persediaan stok barang, yang mengakibatkan operasional terganggu.

Efisiensi operasional merupakan salah satu komponen penting dalam keberhasilan bisnis, khususnya dalam industri restoran dan kafe. Di Labers Coffee Pergudangan, manajemen inventori yang efektif menjadi kunci utama untuk menjaga kelancaran operasional, mengendalikan biaya, dan meminimalkan risiko kerugian. Inventori adalah suatu penyimpanan barang yang dimiliki oleh perusahaan untuk kepentingan operasional Perusahaan [3]. Namun, inventori sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti ketidakakuratan stok, kelebihan stok, kekurangan stok, serta proses pengambilan barang tidak efisien, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan biaya operasional dan penurunan produktivitas. Dengan sistem yang memantau pergerakan stok secara langsung, perusahaan yang dapat mempercepat pengambilan keputusan, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan efisiensi secara menyeluruh. Meski begitu, banyak perusahaan kecil hingga menengah, seperti Labers Coffee Pergudangan, belum sepenuhnya mengadopsi atau menghadapi kendala dalam mengimplementasikan sistem ini secara optimal.

Menurut [4] Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari suatu bagian yang dihubungkan bersama untuk memudahkan informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut [5] Manajemen Inventori adalah proses pengelolaan stok barang yang melibatkan perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan pengendalian material serta produk jadi.



Aplikasi Moka Pos yaitu aplikasi kasir berbasis cloud untuk meningkatkan usaha dan memudahkan penjualan dan proses operasional usaha [6]. Aplikasi Moka juga menyediakan berbagai fitur yang membantu ketertarikan untuk menggunakannya, fitur yang ada dari aplikasi Moka ini yaitu inventori manajemen yang mencatat persediaan produk [7]. *Opname* adalah proses yang meliputi penghitungan dan pencatatan fisik persediaan barang secara keseluruhan pada waktu tertentu, Dengan melakukan stok *opname* secara teratur, perusahaan dapat memastikan bahwa data inventori yang dimiliki tepat dan terkini. Hal ini dapat membantu dalam mengurangi kesalahan penghitungan, mengurangi kehilangan barang, serta menghindari kelebihan persediaan yang tidak perlu [8]. Menurut [9] EOQ yaitu menentukan jumlah optimal bahan yang di beli dengan biaya minimal. Sedangkan menurut [10] JIT yaitu memastikan barang tersedia tepat waktu dan dalam jumlah yang dibutuhkan untuk menghindari pemborosan dan kelebihan persediaan. Di Labers Coffee Pergudangan metode EOQ digunakan satu minggu sekali yang bertujuan untuk menentukan jumlah pesanan optimal guna meminimalkan biaya penyimpanan dan pemesanan. Sedangkan metode JIT digunakan apabila stok barang tinggal sedikit atau akan habis. Untuk aplikasi Moka Pos digunakan untuk menerima transaksi dengan berbagai metode pembayaran serta mengakses laporan dan mengakses stok barang. Dan *Opname* digunakan untuk memastikan catatan stok dalam sistem sesuai dengan jumlah fisik barang yang ada.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi operasionalnya, Labers Coffee Pergudangan menerapkan beberapa pendekatan dalam manajemen inventori, termasuk penggunaan

teknologi berbasis aplikasi yaitu Moka Pos, sistem *Opname inventory* dan di barengi dengan manajemen inventori *Just-in-Time* (JIT) dan *Economic Order Quantity* (EOQ). Teknologi inventori membantu dalam memantau dan mencatat stok secara real-time, sedangkan JIT berperan dalam mengoptimalkan pengadaan barang sesuai kebutuhan tanpa menyimpan stok berlebihan.

Dalam penggunaan aplikasi Moka Pos hanya berfokus untuk membuat informasi secara lengkap untuk Labers Coffee Pergudangan mulai dari pembelian dan ketersediaan barang. Untuk proses *opname* barang Labers Coffee Pergudangan lebih terfokus pada manual. Labers Coffee Pergudangan juga menerapkan metode FIFO (*first in first out*) yaitu masuk pertama barang dan keluar pertama persediaan barang dan metode FEFO (*first expired first out*) yaitu barang yang akan kadaluarsa untuk di jual atau diproses terlebih dahulu.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem manajemen inventori di Labers Coffee Pergudangan, guna meningkatkan efisiensi operasional serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi selama proses implementasi. Dari perspektif ini, penelitian akan menjawab beberapa pertanyaan utama, di antaranya bagaimana penerapan sistem manajemen inventori mempengaruhi efisiensi operasional, apa saja kendala yang muncul, dan seberapa signifikan peningkatan efisiensi setelah implementasi sistem berbasis teknologi ini. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak penerapan sistem manajemen inventori terhadap efisiensi operasional di Labers Coffee Pergudangan.

## LANDASAN TEORI

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan serta acuan



dalam proses penelitian. Untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini, maka peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Muhammad Subhana, Amesanggeng Pataropura, Daniel Adhinugraha, (2022) yang berjudul *“Penerapan Sistem Inventori Terintegrasi Untuk Peningkatan Efisiensi Operasioal Di Cv. Langgeng Abadi Tangerang”* merupakan metode kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sistem inventori terintegrasi diterapkan di perusahaan dan dampaknya terhadap efisiensi.
2. Hasil penelitian Hani Handayani, Kunii Umatal Faizah, Agisti Mutiara Ayulya, Muhammad Fikri Rozan, Damar Wulan, Muhammad Luthfi Hamzah, (2023) yang berjudul *“Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Software Development”* merupakan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi inventori barang berbasis web yang dapat memudahkan pengelolaan barang masuk dan keluar di Toko Azura Pekanbaru.
3. Hasil penelitian Juli Berkat Lase, Kurniawan Sarototonafo Zai, Natalia Kristiani Lase, (2022) yang berjudul *“Penerapan Sistem Just In Time (Jit) Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen Persediaan Bahan Baku Material Di Cv. Utama”* merupakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana sistem JIT membantu perusahaan dalam Memperkirakan kebutuhan bahan baku material secara akurat, Mengatur proses pengadaan bahan baku material agar tepat waktu, Mengurangi biaya penyimpanan dan pemborosan bahan baku, Meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.
4. Hasil penelitian Fahri Akbar Firmansyah, (2023) yang berjudul *“Analisis*

*Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produk Plastik Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Dengan Back Order Pada Studi Kasus Di Pt Kusuma Mulia Plasindo Infitex”* merupakan metode kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengoptimalkan pengendalian persediaan bahan baku produk plastik di PT Kusuma Mulia Plasindo Infitex dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) dengan mempertimbangkan kemungkinan back order.

5. Hasil penelitian Meysa Atika, Puteri, Melati Putri Zabinadan, EzronTriputra, (2023) yang berjudul *“Telaah Sistem Manajemen Pergudangan Dalam Berbagai Metode Inventory”* merupakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis sistem manajemen pergudangan yang diterapkan dalam berbagai metode inventori.

## 2.2 Sistem Manajemen Inventori

Menurut [11] Sistem manajemen inventori merupakan ketentuan menyediakan barang atau bahan yang berhubungan dengan kegiatan suatu perusahaan, kegiatan ini umumnya berupa barang atau bahan mentah yang sebelumnya dibeli kemudian diganti atau diproduksi menjadi sesuatu yang baru. Pengelolaan sistem manajemen inventori ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu FIFO (*First In First Out*), FEFO (*First Expired First Out*), manajemen inventori *Just-In-Time* (JIT), *Economic Order Quantity* (EOQ), serta sistem inventori berbasis teknologi yaitu aplikasi Moka Pos yang membantu dalam memantau pencatatan stok secara *real-time*.

## 2.3 Efisiensi Operasional

Menurut [12] Efisiensi adalah istilah yang mengacu pada proses mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan dan hasil yang baik serta kemampuan untuk menghasilkan produk atau jasa dengan biaya seminimal mungkin. Contoh



efisiensi dalam penelitian ini yaitu misalnya bahan untuk bulan sebelumnya masih ada sisa dan untuk bulan selanjutnya digunakan atau dimanfaatkan bahan tersebut selagi masih bagus atau belum *expired*. Sedangkan Operasional adalah suatu pendekatan atau fungsi manajemen yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan berbagai aktivitas operasional dalam suatu organisasi guna mencapai tujuan operasionalnya [13]. Contoh operasional dalam penelitian ini yaitu tugas penyetokan *store* pada bar atau *kitchen* biasanya membutuhkan waktu sekitar 40 menit, tetapi dengan sistem yang sudah ada dan penempatan berbagai barang yang terorganisir, tugas tersebut bisa dilakukan dalam waktu 20 menit. Jadi dapat disimpulkan bahwa Efisiensi Operasional yaitu menjadi pilar yang penting dalam menjaga kelangsungan dan daya saing suatu perusahaan.

## 2.4 Indikator Sistem Manajemen Inventori

### 2.4.1 Sistem Aplikasi Moka Pos

Menurut [14] Moka Pos sebagai wadah yang menyediakan sistem informasi untuk mendukung bisnis dengan semakin mudah. hal ini menjadi alasan bagi perusahaan untuk dapat mengambil teknologi digital dalam menjalankan proses bisnisnya. Karena sudah seharusnya perusahaan menyesuaikan perkembangan teknologi dengan tujuan agar bisnis yang dijalankan lebih produktif sehingga perusahaan dan konsumen bisa merasakan manfaat dari penggunaan teknologi digital tersebut. Penggunaan aplikasi ini dapat mempermudah pekerjaan dengan menyatukan berbagai sistem, contohnya seperti manajemen inventori.

### 2.4.2 Economic Order Quantity (EOQ)

Menurut Yamit (2008:51) dalam [15] EOQ merupakan total pemesanan yang dapat mengurangi total biaya persediaan. Jadi tujuan dari metode ini adalah untuk meminimalkan total biaya persediaan, seperti biaya penyimpanan, biaya pemesanan dan biaya

kekurangan. Tujuan penggunaan EOQ pada perusahaan juga akan menghindarkan atau mengurangi terjadinya kehabisan stok yang dapat mengganggu proses produksi dan mampu menghemat biaya persediaan bahan baku perusahaan.

### 2.4.3 Just InTime (JIT)

Menurut Hendry Simamora (2017:112) dalam [16] *Just In Time* merupakan sistem manajemen persediaan menyeluruh dimana bahan atau barang dibeli dan diproduksi pada saat akan digunakan dalam setiap tahap proses produksi. Tujuan *Just In Time* (JIT) yaitu untuk menghindari terjadinya kekurangan stok dan kelebihan stok dalam persediaan. Dengan adanya sistem JIT, telah dapat mengatasi 3 pemborosan yaitu *Overproduction*, *Excess Inventory* dan *Waiting*.

### 2.4.4 FIFO (First In First Out)

Fifo merupakan singkatan dari *first in first out* yang artinya “pertama masuk dan pertama keluar”, jadi Fifo merupakan metode penghitungan barang persediaan yang baru pertama kali masuk ke perusahaan. Dalam metode ini barang yang baru masuk dicatat sebagai barang yang akan dijual oleh perusahaan pertama kali, Ini merupakan metode pencatatan persediaan barang yang paling simpel [17]. Ketika menggunakan metode ini, perusahaan akan menjadikan barang yang pertama kali masuk atau lama untuk dijual atau digunakan terlebih dahulu.

### 2.4.5 FEFO (First Expired First Out)

Fefo merupakan singkatan dari *first expired first out* yang berarti “pertama kadaluarsa pertama keluar”, jadi Fefo merupakan metode manajemen inventori yang didasarkan pada prinsip bahwa barang yang memiliki jangka waktu kadaluarsa pendek harus digunakan atau dijual terlebih dahulu sebelum barang dengan jangka waktu kadaluarsa yang lebih panjang [18]. Keberadaan metode ini dapat meminimalkan kerugian perusahaan.





## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis pada proyek akhir ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir logis [19]. Sedangkan penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variabel yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung [20]. Jadi penelitian kualitatif beranggapan bahwa mendapatkan pemahaman tentang kenyataan tanpa mengubah data variabel dan ditemukan melalui interaksi dengan orang ataupun terhadap kondisi yang terjadi.

Peneliti melakukan wawancara informan dan observasi di Labers Coffee Pergudangan, penelitian ini dilaksanakan pada Agustus dan September 2024. Penelitian ini berlokasi di Jl. Sudirman No.495, Sukajadi, Kec.Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia yang bernama "Labers Coffee Pergudangan".

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah informan yang memberikan informasi yaitu *Head Chef*, *Head Bar*, dan Admin di "Labers Coffee Pergudangan".

Penelitian ini memiliki dua sumber data, yaitu:

a). Data Primer, Data primer merupakan data yang didapatkan dan digabungkan langsung oleh peneliti dari sumbernya dengan cara wawancara dan observasi [21]. Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti adalah hasil dari wawancara, data inventori yang memuat nama barang atau bahan dan sistem aplikasi Moka yang berasal dari informan, yaitu *Head Chef*, *Head Bar* dan Admin di Labers Coffee Pergudangan.

b) Data Sekunder, Data Sekunder merupakan data tambahan yang berasal dari sumber lain tetapi tidak didapatkan dari sumber utama [22]. Data ini juga disebut sebagai data sumber

kedua, digunakan sebagai tambahan atau pelengkap data primer sehingga data utama menjadi lebih akurat karena memiliki dukungan tambahan dan data ini diperoleh dari berbagai sumber literatur termasuk internet, buku, jurnal dan materi perkuliahan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada 3 yaitu:

1). Wawancara, Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mengacu pada pertanyaan yang dibuat secara terstruktur oleh peneliti yaitu dengan mewawancarai *Head Chef*, *Head Bar*, dan Admin dari Labers Coffee Pergudangan.

2). *Systematic Literature Review* (SLR), metode ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis literatur yang relevan terkait penerapan sistem manajemen inventori. Proses identifikasi dilakukan melalui pencarian dalam database seperti Google Scholar dengan kata kunci seperti "sistem manajemen inventori", "efisiensi operasional," "Just-in-Time," dan "Economic Order Quantity." Studi yang terpilih fokus pada industri restoran dan kafe serta mengulas metode manajemen inventori berbasis teknologi yang meningkatkan efisiensi operasional.

Dalam tahap evaluasi, penelitian diseleksi berdasarkan kriteria seperti kredibilitas sumber, kesesuaian metodologi, dan keaktualan, terutama yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir untuk menjaga relevansi. Beberapa studi menunjukkan bahwa penerapan metode Just-in-Time dan Economic Order Quantity mampu mengurangi biaya penyimpanan dan menekan pemborosan persediaan. Selain itu, aplikasi berbasis cloud seperti Moka POS telah terbukti memudahkan pemantauan inventori secara *real-time*, meningkatkan akurasi data, dan mempercepat proses pemesanan bahan baku, yang semuanya relevan dengan tantangan inventori di Labers Coffee Pergudangan.

Sintesis dari hasil literatur ini menunjukkan bahwa penerapan sistem



manajemen inventori yang efisien berdampak positif pada efisiensi operasional, terutama dalam menjaga keseimbangan stok, menghindari kekurangan, dan mengoptimalkan biaya operasional. Temuan ini mendukung hasil penelitian lapangan di Labers Coffee Pergudangan yang juga menunjukkan peningkatan efisiensi melalui metode FIFO, FEFO, EOQ, dan JIT. Dalam pembahasan, literatur ini memperkuat bahwa sistem manajemen inventori yang terstruktur tidak hanya membantu dalam pengelolaan stok yang lebih akurat tetapi juga mendukung peningkatan produktivitas operasional secara keseluruhan.

3). Observasi, Observasi merupakan pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian. Dapat terjadi dalam lingkungan kehidupan nyata atau lingkungan yang dirancang khusus untuk penelitian. Observasi memberi peneliti kesempatan untuk melihat interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti [23].

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari 4 tahapan, yaitu:

1). Pengumpulan Data, Pengumpulan Data kualitatif biasanya bersifat sementara dan diatur oleh konteks masalah dan merupakan representasi dari data yang ingin diperoleh. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumen.

2). Reduksi Data, Reduksi Data yaitu proses pemilihan yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah dari dokumen tertulis yang diperiksa. Proses ini berlanjut sepanjang penelitian bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan sesuai dengan konsep penelitian, masalah penelitian dan metode pengumpulan data yang dibuat oleh peneliti. Reduksi data dapat dimulai dengan meringkas, mengkode, menelusur tema dan membuat gugus-gugus [24].

3). Penyajian Data, Penyajian Data merupakan proses mengorganisir informasi sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk

melakukan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti flowchart, uraian singkat dan bagan. Data kualitatif yang biasanya berupa narasi kemudian disederhanakan lagi tanpa mengurangi substansinya.

4). Penarikan Kesimpulan, Penarikan Kesimpulan adalah proses yang melibatkan analisis data secara menyeluruh untuk menemukan tema, pola, atau makna tertentu yang terkait dengan pertanyaan penelitian, peneliti terus menerus merenungkan, meninjau dan memperbaiki pemahaman selama proses penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Labers Coffee Pergudangan didirikan pada tahun 2022, terletak di samping Agung Toyota Batam Centre, lokasinya yang strategis menawarkan kemudahan akses bagi para pengunjung. Pada saat didirikan Labers Coffee Pergudangan belum sepenuhnya menerapkan sistem secara keseluruhan dan masih menggunakan sistem yang belum efektif, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, sistem manajemen inventori pada Labers Coffee Pergudangan pada Mei dan April 2023 belum efisien dan menggunakan sistem yang jelas, karena laporan-laporan akhirnya hanya didapat dari pencatatan khusus tentang pembelanjaan saja, sehingga mengalami kekurangan stok barang yang cukup mempengaruhi persediaan. Selain itu sistem ini dapat dikatakan belum efisien karena sistem tersebut belum terstruktur dan belum ada data rincian yang jelas, sehingga pada saat operasional sering kali ditemukan kendala terhadap persediaan stok barang, yang mengakibatkan operasional terganggu.

Setelah mencermati permasalahan pada sistem yang sedang berjalan maka diperlukan adanya perubahan baru pada sistem dan manajemen inventori tersebut. Perubahan untuk sistem yang sedang berjalan tersebut adalah dengan menggunakan sistem yang baru yaitu



.....

sistem persediaan yang menggunakan aplikasi Moka Pos, sistem manajemen EOQ, JIT dan metode FIFO dan FEFO. Dengan adanya sistem yang baru ini Labers Coffee Pergudangan mampu mengontrol keluar masuknya barang persediaan yang ada. Yang berarti dengan adanya perencanaan dalam suatu periode tidak adanya lagi kekurangan ataupun kelebihan stok dan pemborosan biaya operasional. Berikut adalah tampilan dari aplikasi Moka Pos:



Gambar 1. Inventori Bar di Moka Pos

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa inventori lebih teroganisir, keluar masuk barang tercatat dengan rapi, dapat membantu mempercepat proses pemantauan stok dan dapat memperbaiki ketepatan dalam pengelolaan gudang. Bahkan ada pengingat yang akan memberitahu bahwa stok menipis yaitu dengan fitur yang dinamakan *Stock Alert* sehingga menambah efektifitas operasional.

Berikut merupakan *summary* data inventori Bar:

Tabel 2. Summary Data Inventori Bar

NO	NAMA PRODUK	SALDO	KANTONG	STOK	KANTONG	STOK	TOTAL	
							STOK	STOK
1	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
2	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
3	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
4	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
5	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
6	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
7	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
8	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
9	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
10	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
11	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
12	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
13	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
14	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
15	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
16	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
17	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
18	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
19	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
20	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
21	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
22	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
23	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
24	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
25	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
26	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
27	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
28	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
29	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
30	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
31	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
32	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
33	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
34	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
35	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
36	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
37	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
38	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
39	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
40	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
41	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
42	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
43	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
44	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
45	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
46	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
47	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
48	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
49	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
50	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
51	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
52	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
53	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
54	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
55	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
56	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
57	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
58	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
59	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
60	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
61	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
62	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
63	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
64	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
65	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
66	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
67	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
68	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
69	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
70	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
71	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
72	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
73	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
74	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
75	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
76	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
77	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
78	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
79	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
80	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
81	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
82	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
83	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
84	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
85	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
86	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
87	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
88	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
89	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
90	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
91	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
92	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
93	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
94	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
95	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
96	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
97	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
98	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
99	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
100	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....

Tabel tersebut menunjukkan ringkasan Data Inventori Bar pada bulan September di Labers Coffee Pergudangan. Dari tabel tersebut berisi nama barang, kategori, harga satuan, *quantity* yang terdiri dari pemasukan, pengeluaran, dan sisa stok serta mencantumkan total dari keseluruhan biaya. Dalam menerapkan sistem ini bisa mengetahui jumlah barang yang masih tersedia secara *real time*, meminimalisir pengeluaran biaya operasional, sehingga operasional dapat berjalan dengan lancar.

Sedangkan dalam penelitian terdahulu mengenai sistem manajemen inventori menunjukkan berbagai pendekatan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian persediaan. Studi oleh Muhammad Subhana et al. (2022) menyoroti penerapan sistem inventori terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi di gudang CV Langgeng Abadi Tangerang. Sementara itu, penelitian oleh Hani Handayani et al. (2023) berfokus pada perancangan sistem informasi inventori berbasis web menggunakan metode Agile, yang memiliki tujuan serupa dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan, namun dengan pendekatan berbasis perangkat lunak. Juli Berkat Lase et al. (2022) menyoroti penggunaan sistem Just In Time (JIT) untuk perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku, bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional melalui efisiensi manajemen inventori. Fahri Akbar Firmansyah (2023) mengkaji metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Back Order untuk pengendalian persediaan bahan baku, sementara Meysa Atika et al. (2023) menekankan pada perbandingan berbagai metode inventori untuk meningkatkan efisiensi operasional gudang. Kesamaan dari studi-studi ini terletak pada fokus untuk meningkatkan efisiensi manajemen inventori, namun perbedaannya pada penelitian ini mencakup metode yang digunakan, dari integrasi sistem, pendekatan berbasis web, hingga penerapan metode seperti JIT dan EOQ.





## KESIMPULAN

Penelitian mengenai Penerapan Sistem Manajemen Inventori dalam Upaya Efisiensi Operasional di Labers Coffee Pergudangan menghasilkan beberapa temuan penting yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional. Penerapan sistem manajemen inventori yang terintegrasi dengan sistem berhasil meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan stok di Labers Coffee Pergudangan. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk memantau stok secara *real time*, mengurangi pemborosan bahan baku, dan memastikan ketersediaan barang sesuai kebutuhan operasional. Bisa mengurangi biaya terkait penyimpanan dan pemborosan bahan baku. Pengadaan bahan baku yang lebih tepat waktu dan efisien mengurangi beban finansial yang sebelumnya muncul akibat stok yang berlebihan atau tidak terpakai. Penggunaan sistem inventori meningkatkan akurasi pengelolaan stok dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat juga membantu dalam memprediksi kebutuhan stok di masa mendatang, sehingga meminimalkan risiko kehabisan bahan baku atau penyimpanan berlebihan. Manajemen stok yang lebih baik, operasional di Labers Coffee Pergudangan menjadi lebih efisien, yang berdampak pada peningkatan produktivitas dan kecepatan layanan. Pengelolaan bahan baku yang tepat waktu membantu meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kepuasan pelanggan. Penerapan sistem manajemen inventori di Labers Coffee Pergudangan telah terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan mengoptimalkan pengelolaan stok.

## SARAN

Pelatihan Karyawan dalam Pengelolaan Inventori Penting bagi Labers Coffee Pergudangan untuk memberikan pelatihan yang memadai kepada karyawan terkait penggunaan sistem manajemen inventori dalam pengelolaan

stok. Karyawan yang terlatih akan lebih mampu menjaga stok tetap optimal, mengurangi kesalahan operasional, dan memastikan efisiensi dalam operasional sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Indonesia, "1 \*, 2 1,2," vol. 2, no. April, pp. 17–30, 2022.
- [2] M. A. Salim, "Definisi Cafe," *Kreasi*, vol. 7, no. 1, 2023.
- [3] H. Handayani, K. U. Faizah, A. Mutiara Ayulya, M. F. Rozan, D. Wulan, and M. L. Hamzah, "Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Software Development Designing a Web-Based Inventory Information System Using the Agile Software Development Method," *J. Test. dan Implementasi Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 29–40, 2023.
- [4] E. Effendy, E. A. Siregar, P. C. Fitri, and I. A. S. Damanik, "Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem)," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 5, no. 2, pp. 4343–4349, 2023.
- [5] T. Octaviany and A. Gunawan, "Mengoptimalkan Manajemen Persediaan Melalui Teknologi Rantai Pasokan," *J. Informatics Business*, vol. 01, no. 03, pp. 150–155, 2023.
- [6] Diodora Yessayabella and Yohanna Adys, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kasir Berbasis Aplikasi Moka Pos (Point of Sales) Pada Kafe X Tahun 2022," *Jamanta J. Mhs. Akunt. Unita*, vol. 1, no. 2, pp. 54–71, 2022, doi: 10.36563/jamanta\_unita.v1i2.476.
- [7] T. Prasetyo, A. Rahmania, and ..., "Analisa Efektivitas Sistem Informasi Laporan Laba Rugi Pada Aplikasi Moka Di Kopi Bang Jack Hankam Bekasi," *J. Hum. dan ...*, vol. 1, no. 2, 2024, [Online]. Available: <https://humaniorasains.id/jhss/article/view>



- w/19%0Ahttps://humaniorasains.id/jhss/article/download/19/32
- [8] I. Lebaniharas, K. Wringinanom, and K. Gresik, "Implementasi Stock Opname Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Koperasi Karyawan ( Studi Kasus Koperasi Karyawan PT . Platinum Ceramics," vol. 2, no. 4, pp. 217–222, 2024.
- [9] A. Khadijah, F. G. Lada, A. Syarifudin, and N. Hidayanti, "Analisis Pengendalian Persediaan Tepung Terigu Di Umkm Citra Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Dan Just in Time (Jit)," *J. Intent J. Ind. dan Teknol. Terpadu*, vol. 6, no. 1, pp. 54–65, 2023, doi: 10.47080/intent.v6i1.2663.
- [10] U. Lorenza, R. Angelisa Soedira, M. Ayu Ramadiani, and F. Zona Rizal, "Implementasi Metode Just In Time (JIT) dalam Pengelolaan Persediaan Bahan Baku pada Sweet Donuts di Kota Depok," *Sanskara Manaj. Dan Bisnis*, vol. 2, no. 03, pp. 133–145, 2024, doi: 10.58812/smb.v2i03.408.
- [11] M. A. Puteri, M. Putri, and E. Triputra, "TELAAH SISTEM MANAJEMEN PERGUDANGAN DALAM BERBAGAI," vol. 6, no. 1, pp. 40–47, 2023.
- [12] D. Nduru, "MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGUSAHA KENA E-INVOICES TO INCREASE TAXABLE ENTREPRE NEUR ' S COMPLIANCE AT CV . VALERIE MITRA KENCANA Jurnal EMBA Vol . 11 No . 4 Oktober 2023 , Hal . 11-20," *J. EMBA*, vol. 11, no. 4, pp. 11–20, 2023.
- [13] Fauzan, *Sistem Pengendalian Manajemen Indigo Media*, vol. 1, no. 36. 2024. [Online]. Available: [www.pustakaindigo.com](http://www.pustakaindigo.com)
- [14] R. Ilma and D. Muid, "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Aplikasi Moka POS (Point of Sale) Berbasis Cloud Pada UMKM di Kota Semarang dengan Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)," *Diponegoro J. Account.*, vol. 12, no. 4, pp. 1–15, 2023, [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- [15] F. A. Firmansyah, "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produk Plastik Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Dengan Back Order Pada Studi Kasus Di Pt Kusuma Mulia Plasindo Infitec," *SENTRI J. Ris. Ilm.*, vol. 2, no. 5, pp. 1616–1623, 2023, doi: 10.55681/sentri.v2i5.855.
- [16] J. B. Lase, K. S. Zai, and N. K. Lase, "Penerapan Sistem Just In Time (JIT) dalam Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Persediaan Bahan Baku Material di CV Utama," *J. EMBA*, vol. 10, no. 4, pp. 1234–1238, 2022.
- [17] Sumaryanto, Setiyo Prihatmoko, and Purwati, "Analisa Perancangan Sistem Informasi Inventory dengan Metode FIFO (First In First Out) pada Usaha Dagang Retail," *Inform. J. Tek. Inform. dan Multimed.*, vol. 2, no. 1, pp. 26–34, 2022, doi: 10.51903/informatika.v2i1.136.
- [18] M. Devega, Y. Yuhelmi, and Y. Darmayunata, "Pembangunan Sistem Inventori Apotek Menggunakan Metode Fifo Dan Fefo," *Zo. J. Sist. Inf.*, vol. 6, no. 1, pp. 159–172, 2024, doi: 10.31849/zn.v6i1.17318.
- [19] M. N. Adlini, A. H. Dinda, S. Yulinda, O. Chotimah, and S. J. Merliyana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 974–980, 2022, doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3394.
- [20] S. Hanyfah, G. R. Fernandes, and I. Budiarmo, "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash,"



- 
- Semnas Ristek (Seminar Nas. Ris. dan Inov. Teknol.*, vol. 6, no. 1, pp. 339–344, 2022, doi: 10.30998/semnasristek.v6i1.5697.
- [21] A. Rizky Fadilla and P. Ayu Wulandari, “Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data,” *Mitita J. Penelit.*, vol. 1, no. No 3, pp. 34–46, 2023.
- [22] F. Jabnabillah, A. Aswin, and M. R. Fahlevi, “Efektivitas Situs Web Pemerintah Sebagai Sumber Data Sekunder Bahan Ajar Perkuliahan Statistika,” *Sustain. J. Kaji. Mutu Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 59–70, 2023, doi: 10.32923/kjmp.v6i1.3373.
- [23] Ardiansyah, Risnita, and M. S. Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *J. IHSAN J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2023, doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- [24] A. S. Millah, Apriyani, D. Arobiah, E. S. Febriani, and E. Ramdhani, “Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas,” *J. Kreat. Mhs.*, vol. 1, no. 2, pp. 140–153, 2023.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN